

**POTENSI KERUSAKAN TANAH UNTUK PRODUKSI TEMBAKAU  
DI DESA DRONO, KECAMATAN TEMBARAK, KABUPATEN  
TEMANGGUNG, PROVINSI JAWA TENGAH**

Oleh : Kinanthi Sekar Asih

Dibimbing oleh : Djoko Mulyanto dan Susila Herlambang

**ABSTRAK**

Intensifikasi penggunaan lahan di Desa Drono banyak dilakukan oleh petani untuk menunjang pertumbuhan tembakau sehingga berpotensi menyebabkan penurunan kualitas tanah. Permasalahan tersebut dapat menyebabkan produksi dan kualitas tembakau menjadi berubah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi kerusakan tanah untuk memproduksi tembakau dengan melihat parameter kerusakan tanah serta menyusun peta status kerusakan tanah untuk produksi biomassa. Penelitian dilakukan di Desa Drono, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Metode penelitian yaitu *overlay* peta tematik, survei lapangan, dan *skoring*. Pedoman pelaksanaan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 150 Tahun 2000 dan PERMENLH Nomor 07 tahun 2006. Hasil penentuan awal potensi kerusakan tanah untuk produksi biomassa diperoleh dua kelas potensi kerusakan tanah di Desa Drono yaitu rendah (PR.II) seluas 10 Ha (14,98%) dan sedang (PR.III) seluas 56,76 Ha (85%). Hasil penentuan kerusakan tanah untuk produksi biomassa setelah dilakukan survei diperoleh bahwa Desa Drono memiliki dua kelas kerusakan tanah yaitu Rusak Ringan (R.I) dengan faktor pembatas derajat pelulusan air (p) seluas 19,87 Ha (29,76%) dan Tidak Rusak (N) seluas 36,89 Ha (55,26%).

Kata Kunci : potensi kerusakan, produksi biomassa, *skoring*, tumpang tindih